

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MAN 3 Banjarmasin

Nama Sekolah	: MAN 3 Banjarmasin
NPSN	: 30315578
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Aliyah Negeri
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Batu Benawa I No. 61
RT/RW	: 41/4
Kode Pos	: 70117
Kelurahan	: Teluk dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan

Sekolah MAN 3 Banjarmasin merupakan sekolah yang terletak di tengah kota yang mana di kelilingi oleh berbagai sekolah lain, adapun sekolah ini berdiri melalui penggabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman atau yang dulu lebih dikenal dengan sebutan MAM dengan madrasah Aliyah Al Abadiyah. Sehingga melalui penggabungan ini madrasah yang awal nya dulu hanya berstatus swasta kemudian di resmikan pada tanggal 22 oktober 1993 dengan nama MAN 3 Banjrmasin, dengan kepala sekolah pertama yang bernama H. Asmuri Ch (1994-

1998). Madrasah ini kemudian mengalami perkembangan maju dari tahun ke tahun sampai dengan pimpinan kepala sekolah yang sekarang yaitu Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd.

2. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang melahirkan siswa agamis, pancasilais, kreatif, berprestasi, dan berbudaya lingkungan hidup

b. Misi

1. Melaksanakan program pembelajaran dan kegiatan madrasah yang mendorong siswa dapat mengamalkan ajaran Islam yang *rahmatan lil'alamin*.
2. Melaksanakan pembelajaran dan kegiatan yang menjadikan peserta didik berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
3. Melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi, lulusan yang berkualitas, dan peduli terhadap lingkungan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dan lingkungan sebagai media pembelajaran.
5. Menyiapkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing di bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

6. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.
7. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), budaya lingkungan, dan ramah anak.
8. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam peran mereka sebagai pelestari dan penyelamat lingkungan hidup.
9. Memfasilitasi saluran komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat, dan instansi terkait guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin. Tahapan ini melibatkan upaya untuk menyediakan wahana atau sarana yang memungkinkan terjalinnya komunikasi yang efektif antara berbagai pihak terkait dalam konteks pendidikan di MAN 3 Banjarmasin. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Dengan adanya wahana komunikasi dan koordinasi yang baik, diharapkan tercipta sinergi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat, dan instansi terkait dalam menjalankan upaya peningkatan mutu pendidikan serta kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan berkelanjutan di MAN 3 Banjarmasin.

3. Data Siswa, Guru dan Karyawan MAN 3 Banjarmasin

A. Keadaan Peserta didik MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023

Jumlah peserta didik MAN 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 Berjumlah sebanyak 759, dengan murid laki laki yang berjumlah 301 dan murid perempuan berjumlah 458. Lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel dibawah.

Tabel 4.1 Data Siswa, Guru dan Karyawan MAN 3 Banjarmasin

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
1	X A	14	20	34	Aulia Irani, S.pd
2	X B	11	22	33	Norasiah, S.Pd
3	X C	10	24	34	Rahmi Budiarti, S.Pd
4	X D	11	24	35	Taufiqqinnor, S.Ag
5	X E	18	16	34	Rizki Rosida Hayati, S.Pd
6	X F	19	17	36	Rizal Maulana, SPd
7	X G	10	24	34	Rina Arisyanti, S.Pd
8	X H	15	20	35	Rustamiah, S.Pd
JUMLAH TOTAL X		108	167	275	
1	X1IPA 1	12	22	34	Drs. Moch. Faruk, M.Sc
2	X1 IPA 2	8	26	34	Rif'an Rusyadi, S.Pd.I
3	X1 IPA 3	9	23	32	Hurry Yusyfi Safitri, S.Pd.I

4	X1 IPS 1	17	18	35	Alpadina, M.Pd
5	X1 IPS 2	16	20	36	Perdini Adma sari, S.Pd
6	X1 AGAMA 1	16	20	36	Abdur Rahman, S,Pd
7	X1 AGAMA 2	18	18	36	Khairiah, S.Ag
JUMLAH TOTAL XI		96	147	243	
1	XII IPA 1	12	22	34	Lailatul Isnainah, S.Ag, M.Pd.I
2	XII IPA 2	9	24	33	Erna Hendrayantie, S.P
3	XII IPA 3	11	22	33	Mega Wati, S,Pd
4	XII IPS 1	17	19	36	Mega Islamiah Nasotion, S,Pd
5	XII IPS 2	19	15	34	Sakinah, S.Pd
6	XII AGAMA 1	11	21	32	Khairul Anami, S.Ag. M.Pd.I
7	XII AGAMA 2	12	23	35	Abdul Haris, S.Pd
JUMLAH TOTAL XII		91	146	237	
JUMLAH TOTAL X XI DAN XII		295	460	755	

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Faktor yang memiliki peran penting di sebuah sekolah adalah keberadaan tenaga kerja atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Jumlah tenaga pengajar dan karyawan di MAN 3 Banjarmasin mencapai 63 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan

Nama Guru	Jabatan (Kamad/Guru)	Mapel
DRA,HJ.NANA MAIRI, M.Pd	Kepala Madrasah	-
PURWANTI, S.Ag, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris
LAILATUL ISNAINAH, S.Ag, M.Pd.I	Guru	Our'an Hadits
Drs.MOCH. FARUK, M.Sc	Guru	Matematika
HJ. NOOR RIDA YULIANI, S.Ag	Guru	PPKn
HJ. NOORMALIANA, S.Pd, M.Pd	Guru	Kimia
RUSTAMIAH, S.Pd	Guru	Biologi
NORASIAH, S.Pd	Guru	Matematika
RABIATUL ADAWIYAH, S.Pd	Guru	Biologi
KHAIRIAH, S.Ag, M.Pd	Guru	Fiqih
UMMI SALAMAH, S.Pd, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
WISNU WIJANARKO. SP, M.M	Wk. Sarpras	Prakarya kewirausahaan
H.RAKHMAT NOOR, S.Ag, M.SI	Wk. Kurikulum	SKI

SYAIDAH, S.Ag	Guru	SKI
ERNA HENDRAYANIE, S.Pi	Guru	Prakarya kewirausahaan
AULIA IRANI, S.Pd	Guru	Kimia
ABDUL HARIS, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
HAMDANI, S.Pd	Guru	Matematika
HUDERI, S.Pd. M.A	Guru	BP
ALPADINA, S.Pd, M.Pd	Guru	Penjaskes
MUHAMMAD FAJAR RIVANNY, S.Pd	Wk. Humas	Sejarah
RINA ARISYANTI, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
YASMIN, S.Pd	Guru	Sosiologi
RAHMI BUDIARTI, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
MUHAMMAD YUNUS, S.Ag, M.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak
CHAIRUDDIN NUR, S.Pd	Wk. Kesiswaan	Matematika
TAUFIQQINNOOR, S.Ag, M.Pd	Guru	Bahasa Arab
SAKINAH, S.Pd	Guru	Ekonomi

KHAIRUL ANAMI, S.Ag, M.Pd	Guru	Bahasa Arab
Hj.SARIPAH THAL'AH, S.Ag	Guru	Fikih
ABDUL GANI, S.Ag, S.Pd	Guru	BP
RAHMA YUNIARTI, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
SITI RAHMAH, S.Pd	Guru	BP
MEGA ISLAMIAH NASUTION, S.Pd	Guru	Matematika
MUHAMMAD HATTA, S.Sos	Guru	Sosiologi
ROSITA, S.Pd	Guru	Fisika
HURRY YUSYFI SAFITRI, S.Pd.I	Guru	Our'an Hadits
MUHAMMAD HAIPANI, S.Th.I	Guru	Our'an Hadits
RIZAL MAULANA, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
ABDUR RAHMAN, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
PERDINI ADMA SARI, S.Pd	Guru	Ekonomi
REINDY THEDJA SUKMANA, S.E.I, M.H	Guru	Ekonomi
MEGAWATI, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
ARMIYAH, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris

AZLINA AYU NURMEIDA, S.Pd, M.Si	GTT	PPKn
MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.I	GTT	Aqidah Akhlak
MUHAMMAD RAFI, S.Pd.I	GTT	Seni Budaya
NORLAILA, S.Pd	GTT	BP
NOVIA DAMAYANTI, S.Pd	GTT	Geografi
PUTRI AULIA FITRIANI, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
RAJIYAH, S.Pd	GTT	Fisika
RIF'AN RUSYADI, S.PdI	GTT	Bahasa Arab
RIZKA ALMAIDA PERMANA, S.Pd	GTT	Matematika
RIZKI AMALIA HILMI, S.Pd	GTT	Seni budaya
RIZKI ROSIDA HAYATI, S.Pd	GTT	Geografi
TAUFIQURRAHMAN, S.ThI, S.Pd.I, SQ	GTT	Qur'an Hadis
MUHAMMAD RIFQI ALMIYAWI, S.Pd	GTT	Sejarah
AHMAD RESTU ANANDA, S.Pd	GTT	Qur'an Hadis
MUHAMMAD NURUDIN, S.Pd	GTT	Penjasokes

No	Nama	Jabatan
1	KHAIRIL ANWAR, S.Ag	Kepala TU
2	H. AHMAD SURIADI	Tata Usaha
3	SITI ZURAIDA	Tata Usaha
4	MARDANI , S.AP	Tata Usaha
5	WAHYUDIN, S.Sos	TU Honor
6	MAIMANAH, S.Pd	TU Honor
7	H. HAMIM, A.M.d	Pustakawan
8	ISNANIAH, S.Pd	Staf Perpustakaan
9	PRATIWI, S.E	Laboran
10	HIRSA PURWANTO, S.Ag	Petugas Kebersihan
11	ACHMAD JUWAINI.S	Petugas Kebersihan
12	ALI RIDA	Petugas Kebersihan
13	MASWANI	Penjaga Keamanan
14	AKBARRUDDIN	Jaga Malam

2. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana prasarana meliputi berbagai peralatan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pengajaran dan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum di sebuah sekolah. Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan serta visi dan misi MAN 3 Banjarmasin.

Berikut adalah tabel yang memuat sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 Banjarmasin.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang PTSP	1 Buah
6	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
7	Ruang Kelas	22 Buah
8	Ruang Perpustakaan	1 Buah
9	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
10	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
11	Ruang Ibadah	1 Buah
12	Ruang UKS / PMR	1 Buah

13	Ruang OSIS	1	Buah
14	Ruang Multimedia	1	Buah
15	WC Dewan Guru dan Karyawan	4	Buah
16	WC Siswa Putra	11	Buah
17	WC Siswa Putri	13	Buah
18	Koperasi Siswa	1	Buah
19	Ruang Satpam	1	Buah
20	Lahan Parkir dalam Madrasah	2	Buah
21	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Buah
22	Kantin	1	Buah
23	Ruang Pramuka	1	Buah
24	Gudang	1	Buah

Tabel 4.4 Sarana Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Komputer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah

7	LCD Proyektor	17	Buah
8	AC	5	Buah
9	Kursi Siswa	774	Buah
10	Meja Siswa	774	Buah
11	Lemari Kelas	21	Buah
12	Kursi Pegawai	71	Buah
13	Meja Pegawai	71	Buah
14	Kipas Angin	42	Buah
15	Speaker / Sound System	4	Set
16	Keyboard Yamaha	1	Buah
17	Musik Panting	1	Set
18	Laptop Praktik	40	Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1	Buah
20	Bak Sampah	21	Buah
21	Lemari Kaca	10	Buah
22	Laptop Kantor	10	Buah

B. Paparan Data

Data ini diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerapan disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai narasumber, seperti guru mata pelajaran Fiqh, guru bimbingan konseling, guru tahfiz, dan kepala sekolah, mengenai peran guru dalam mengembangkan disiplin sekolah dan pembinaan karakter peserta didik. Sementara itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah MAN 3 Banjarmasin..

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat secara langsung mengamati praktik penerapan disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin, termasuk interaksi antara guru dan siswa, implementasi aturan dan norma sekolah, serta kegiatan pembinaan karakter. Melalui metode wawancara, peneliti dapat memperoleh pandangan dan pengalaman dari para guru yang terlibat dalam pembinaan disiplin dan karakter peserta didik. Sementara itu, melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data tentang fasilitas dan infrastruktur yang ada di sekolah, yang merupakan pendukung dalam pembinaan karakter.

Kombinasi dari ketiga metode tersebut memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang penerapan disiplin sekolah dan pembinaan karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk menganalisis dan

menginterpretasikan kondisi yang ada, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan karakter di sekolah tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengumpulkan data mengenai peran guru dan kepala sekolah dalam menerapkan disiplin sekolah terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin. Selanjutnya, jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber mengenai implementasi disiplin sekolah dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk uraian.

1. Data Tentang Implementasi Disiplin Sekolah di MAN 3 Banjarmasin

Penerapan disiplin sekolah dalam upaya pembinaan karakter menjadi suatu aspek yang sangat penting. Hal ini menjadi indikator untuk melihat bagaimana proses disiplin sekolah dijalankan. Dalam konteks ini, perhatian terhadap penerapan disiplin sekolah menjadi hal yang krusial untuk mencapai tujuan menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter disiplin dan berbudaya.

Hal itu sejalan dengan yang dipaparkan oleh Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd. Yang mana beliau selaku Kepala Madrasah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dalam hal ini kita sebagai pihak penyelenggara pendidikan tentu ingin menciptakan generasi yang mumpuni atau dalam hal ini selalu berkembang baik dalam hal keilmuan maupun dari segi karakter peserta didik.

Sehingga dengan adanya disiplin sekolah ini diciptakan dalam rangka mencapai hal tersebut.”¹⁹

Dari penjelasan yang telah diberikan, dapat dipahami bahwa Kepala Madrasah tersebut mengakui bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek keilmuan, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan prestasi akademik serta memperhatikan aspek karakter dalam pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh ibu Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Fiqh kelas 10, sebagai berikut:

“Pendidikan fiqh tentu saja mempunyai hubungan yang erat dengan namanya karakter/perilaku, karna hal tersebut, sejalan dengan namanya akhlaqul karimah, dengan adanya disiplin sekolah ini, diharapkan akan menunjang dalam pembelajaran fiqh pada ranah akhlaqul karimah.”²⁰

Hal senada juga dikemukakan oleh ibu Khairiah, S.Ag, M.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqh kelas 11 beliau menyatakan bahwa:

“Urgensi disiplin sekolah dalam hal ini menjadi hal yang penting, mengingat perubahan zaman yang terjadi maka perlu nya dilaksanakan disiplin sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas karakter para peserta didik, supaya mencerminkan perilaku yang baik dan bermanfaat.”²¹

Dari paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pentingnya disiplin di sekolah merupakan faktor krusial dalam upaya meningkatkan kualitas karakter

¹⁹ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:00 wita

²⁰ Wawancara dengan Saripah Thal'ah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 10:00 wita

²¹ Wawancara dengan Khairiah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 11:00 wita

peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Huderi, S.Pd. M.A.:

“Adapun urgensi dari kegiatan disiplin disini yaitu sebagai sarana pembiasaan kepada para peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas karakter peserta didik. Sehingga MAN 3 akan dikenal mempunyai peserta didik yang berkarakter baik didalam maupun di luar sekolah.”²²

Wawancara dengan bapak Taufiqurrahman, S.Thi. S.Pd.I, Sq selaku pembimbing kegiatan Sholat Dhuha, menyatakan bahwa:

“Dalam hal ini urgensi disiplin sekolah terhadap kualitas karakter peserta didik pada kegiatan shalat dhuha tentu menjadi sangat penting, karena dalam hal ini terjadi pembiasaan ketika melakukan amalan sholat sunnah dhuha, sehingga anak terbiasa melakukan amalan sunnah yang lain, tentu kegiatan ini menjadi sangat penting. Dalam upaya meningkatkan ke disiplinian sang anak.”²³

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

“Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting ketika menyangkut dalam ranah ibadah. Karena ibadah sendiri dilakukan harus dengan kesadaran diri atau disiplin itu sendiri. Hal ini tentu menjadi penguat bahwa apabila anak mempunyai disiplin yang tinggi, maka akan lebih mudah ketika melaksanakan ibadah wajib apalagi sunnah.”²⁴

Hasil wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru Tahfiz beliau mengatakan:

²² Wawancara dengan Huderi selaku guru bimbingan konseling MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 13:00 wita

²³ Wawancara dengan Taufiqurrahman selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:00 wita

²⁴ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:30 wita

“Pentingnya disiplin sekolah terhadap karakter dari adanya kegiatan tahfiz ini anak anak jadi terbiasa membaca Al-Quran, dan juga anak anak terbiasa menghafal al Quran, bacaan menjadi lebih bagus. Sehingga anak anak yang awal nya tidak terbiasa membaca al Quran menjadi terbiasa”²⁵

a. Peran Kepala Madrasah dan guru dalam penerapan disiplin di sekolah

Hasil wawancara dengan Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut:

“Adapun peran kepala madrasah disini yaitu sebagai pimpinan dalam penerapan disiplin sekolah tersebut, sehingga tidak hanya memberikan arahan tetapi juga mencerminkan perilaku tersebut kepada peserta didik, sehingga tercipta lingkungan yang saling mendukung dalam hal tersebut.”²⁶

Hasil wawancara dengan ibu Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 10 beliau mengatakan:

“Peran Guru bidang studi Fiqh disini sebagai pendukung anak anak dalam melaksanakan kegiatan disiplin sekolah tersebut, seperti mengajarkan apa saja manfaat dari sholat dhuha dan juga kegiatan tahfiz yang dilaksanakan oleh peserta didik. Sehingga peserta didik lebih semangat ketika melaksanakan kegiatan tersebut.”²⁷

Hasil wawancara dengan ibu Khairiah, S.Ag, M.Pd selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 11 beliau mengatakan:

“Guru bidang studi Fiqh tentu saja mempunyai andil juga, karena ada korelasi antara ranah fiqh terhadap karakter peserta didik, jadi Guru bidang studi Fiqh disini tidak hanya menjadi pengamat dari peserta didik,

²⁵ Wawancara dengan Nazla Amalia selaku guru pembimbing tahfiz MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 15:00 wita

²⁶ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:05 wita

²⁷ Wawancara dengan Saripah Thal'ah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 10:05 wita

tetapi menjadi pembimbing juga dalam rangka meningkatkan kualitas karakter peserta didik tersebut.”²⁸

Wawancara dengan bapak Taufiqurrahman, S.Thi,S.Pd.I, Sq selaku pembimbing kegiatan Sholat Dhuha

“Peran guru sebagai pembimbing sholat dhuha disini sangat penting, karena sekolah tidak hanya sekedar mengadakan kegiatan yang terpusat pada siswa saja, tetapi guru juga mempunyai andil ketika pelaksanaan tersebut. Jadi ada unsur keteladanan dalam kegiatan sholat dhuha ini.”

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

“Adapun peran guru sholat dhuha disini menjadi pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan juga menjadi contoh bagi para murid, karena dalam hal ini apabila tidak ada guru yang mencontohkan perbuatan tersebut, maka nanti para murid tidak akan tergerak hatinya untuk melaksanakan hal tersebut.”²⁹

Hasil wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru tahfiz beliau mengatakan:

“Peran sebagai pengajar tahfiz disini yaitu mempunyai kendali atas bagaimana proses kegiatan itu terlaksana. dampaknya lumayan ada karena anak-anak menjadi terbiasa menghafal, meskipun ada beberapa murid yang masih tidak disiplin tetapi tidak menjadi masalah.”³⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Huderu S.Pd. M.A selaku guru bimbingan konseling beliau mengatakan:

²⁸ Wawancara dengan Khairiah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 11:05 wita

²⁹ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:35 wita

³⁰ Wawancara dengan Nazla Amalia selaku guru pembimbing tahfiz MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 15:05 wita

“Peran kami disini sebagai pengawas dalam pelaksanaan tersebut, seperti apabila ada yang melanggar disiplin sekolah maka akan diberikan sanksi yang bersifat pengajaran, seperti menyetorkan hafalan atau pun membersihkan lingkungan sekolah, karena hal tersebut akan membiasakan peserta didik lebih disiplin ketika melaksanakan sesuatu.”³¹

b. Budaya yang ingin diterapkan di Sekolah MAN 3 Banjarmasin

Hasil wawancara dengan Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut

“Tentu saja kami ingin menciptakan budaya yang baik kepada peserta didik, seperti budaya rajin membaca al quran, senang melaksanakan kegiatan sholat sunnah dhuha dan juga lain lain. Perilaku karakter anak anak yang berbudi luhur pekerti juga tentunya. Sehingga hal ini menciptakan budaya yang positif bagi peserta didik.”³²

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber melalui wawancara peneliti, implementasi disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dianggap sebagai suatu hal yang penting untuk diterapkan. Budaya sekolah yang ada di MAN 3 Banjarmasin mencakup aspek disiplin yang melibatkan internalisasi nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Peserta didik didorong untuk memperdalam spiritualitas dan mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, pentingnya penguasaan ilmu agama dan ilmu umum juga ditekankan sebagai bagian dari budaya sekolah. Dalam melaksanakan budaya sekolah tersebut, MAN 3 Banjarmasin selalu mengedepankan nilai-nilai agama

³¹ Wawancara dengan Huderli selaku guru bimbingan konseling MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 13:05 wita

³² Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:10 wita

Islam dan budaya luhur Indonesia sebagai dasar. Hal ini terlihat dari penghargaan yang tinggi terhadap nilai-nilai agama, serta contoh dan teladan yang diberikan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Budaya sekolah ini mendorong peserta didik untuk menghargai, menerapkan, dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sosial. Hal ini berlaku tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam interaksi dengan masyarakat secara luas. Dengan demikian, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan budaya luhur Indonesia.

Dalam praktiknya, internalisasi nilai religiusitas dan budaya luhur ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pendekatan pembinaan yang holistik. Peserta didik didorong untuk mengembangkan pengertian yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan melakukannya setiap hari.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dalam mengimplementasi disiplin sekolah agar tercapai generasi yang religius serta berakhlaqul karimah dengan cara pembinaan, pembiasaan, serta peneladanan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Beberapa budaya sekolah sebagai pembiasaan yaitu adanya kegiatan sholat dhuha bersama serta program Tahfidz. Dengan adanya beberapa budaya disiplin sekolah ini memudahkan mencapai target terkait urgensi adanya implementasi disiplin di lingkungan MAN 3 Banjarmasin. Dan diharapkan peserta

didik dapat menerapkan budaya disiplin yang disampaikan di lingkungan madrasah kemudian nantinya akan diterapkan di lingkungan siswa berdiam.

2. Data Tentang Kualitas Karakter Peserta Didik di MAN 3 Banjarmasin

Wawancara Dengan Bapak Taufiqurrahman, S.Thi, S.Pd.I, SQ selaku Pembimbing Kegiatan Sholat Dhuha

“Untuk hasilnya sendiri terlihat signifikan dari kegiatan dhuha tersebut. Hal ini terlihat ketika anak-anak melakukan sholat sunnah qabliyah dan ba’diyah dzuhur, hal ini dapat disimpulkan karena anak sudah terbiasa melakukan amalan amalan sunnah.”³³

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

“Hasilnya bagus karena anak-anak didik menjadi terbiasa ketika melaksanakan amalan sunnah. Hal ini dapat dilihat lagi tanpa ada paksaan sedikitpun, hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin anak sudah terbentuk melalui kegiatan yang dilakukan tersebut. Tentu ini menjadi hal yang membanggakan apalagi kami selaku pembimbing/imam ketika sholat dhuha berlangsung”³⁴

Dari hasil pemaparan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa karakter peserta didik khususnya di MAN 3 Banjarmasin terdapat peningkatan yang signifikan, yang diawali dengan paksaan menjadi sebuah pembiasaan. Karakter peserta didik mulai terbiasa dengan amalan-amalan baik. Yang mana dengan

³³ Wawancara dengan Taufiqurrahman selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:20 wita

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:50 wita

diawali amalan baik ini diharapkan mampu merepresentasikan karakter yang baik pada lingkungan sekitar.

Hasil wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru tahfiz beliau mengatakan:

“Untuk hasilnya bagus sekali, anak anak bahkan memilih sekolah disini karena ada kegiatan tahfiz sehingga ini menunjukkan bahwa kegiatan tahiz ini sangat efektif, anak anak yang awal nya tidak biasa membaca al quran kemudian menjadi terbiasa bacaanya menjadi lancar.”³⁵

Wawancara dengan Nazwa Syaroh kelas 11 IPS 2 mengatakan:

“Berjalan dengan baik, karena guru nya kadang mengawasi kegiatan disiplin sekolah. Jadi murid nya melakukan hal tersebut dengan baik”³⁶

Wawancara dengan ibu Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 10 beliau mengatakan:

“Hasilnya sangat bagus menurut saya, karena terlihat dari perilaku anak yang mengalami peningkatan khususnya dalam hal karakter peserta didik. Dimana mereka menjadi lebih rajin melakukan amalan amalan sunnah, karena efek dari melakukan kegiatan sholat dhuha tadi. Dan juga bahkan dari segi bacaan al quran mereka juga menjadi lebih lancar karena terbiasa setiap hari ada kegiatan tahfiz yang dilakukan oleh pihak sekolah.”³⁷

³⁵ Wawancara dengan Nazla Amalia selaku guru pembimbing tahfiz MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 15:25 wita

³⁶ Wawancara dengan Nazwa Syaroh peserta didk MAN 3 Banjarmasin pada Selasa 6 juni 2023 pukul 10:00 wita

³⁷ Wawancara dengan Saripah Thal'ah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 10:20 wita

Peningkatan karakter peserta didik terlihat dari pembiasaan seperti pada kegiatan Tahfiz serta pembiasaan sholat sunnah dhuha.

3. Data Tentang Implementasi Disiplin Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Peserta Didik di MAN 3 Banjarmasin

Hasil wawancara dengan Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut:

“Peran sekolah dalam hal ini menjadi sarana bagi siswa dalam meningkatkan kualitas karakter nya, karena sekolah sendiri melaksanakan berbagai disiplin sekolah yang sangat bermanfaat tentunya, seperti sholat dhuha berjamaah bagi laki laki nya dan juga kegiatan tahfiz pagi dan pulang sekolah untuk semua peserta didik.”³⁸

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa sekolah sendiri merupakan tempat yang memang menunjang dalam rangka meningkatkan kualitas karakter peserta didik melalui disiplin sekolah.

Dalam penerapan disiplin sendiri tidak mungkin bisa dilaksanakan tanpa ada tim yang menjalankan hal tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Dra,Hj.Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan:

“Kami memiliki tim khusus yang menangani hal tersebut, seperti dalam pelaksanaan sholat dhuha ada imam dari pihak guru yang memimpin kegiatan tersebut, dan juga seperti kegiatan tahfiz yang dilaksanakan di sekolah, bahkan untuk pengajar tahfiz sendiri kami merekrut dari alumni MAN 3 Banjarmasin sendiri, sehingga hal ini menjadi manfaat bagi semua nya. Baik peserta didik maupun alumni dari sekolah.”³⁹

³⁸ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:15 wita

³⁹ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:20 wita

b. Peran guru dalam meningkatkan disiplin di sekolah MAN 3 Banjarmasin

Peran pendidik memiliki signifikansi dalam usaha meningkatkan kualitas karakter peserta didik, karena sebagai guru, mereka menjadi contoh bagi murid dalam hal pembelajaran dan perilaku. Namun, guru juga memiliki fungsi sebagai pengawas dalam upaya meningkatkan kualitas karakter peserta didik. Beberapa guru telah mengungkapkan pandangan mereka melalui hasil wawancara sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan ibu Khairiah, S.Ag, M.Pd selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 11 beliau mengatakan:

“Sebagai guru mata pelajaran fiqh tentu mempunyai andil besar dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik, nah bentuk pengawasan yang dilakukan yaitu memberikan wejangan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan juga memberikan kesempatan kepada sang anak untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami.”⁴⁰

Kemudian ditambahkan oleh ibu Hj.Saripah Thal'ah, S.Ag selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 10 beliau mengatakan:

“Adapun bentuk pengawasan yang kami lakukan sebagai Guru bidang studi Fiqh yaitu dengan cara mengamati perilaku peserta didik, dengan melakukan hal tersebut dapat menjadi acuan untuk kami apa saja yang perlu diperhatikan guna meningkatkan karakter sang anak peserta didik tadi, seperti melihat apakah anak sudah melaksanakan kegiatan dhuha dan tahfiz dengan baik dan benar.”⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Khairiah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 11:10 wita

⁴¹ Wawancara dengan Saripah Thal'ah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 10:10 wita

Dalam ranah pengajaran fiqh tentu ini menjadi sebuah tolak ukur bahwa penting nya guru dalam membina kualitas karakter murid, baik melalui pengajaran yang dilakukan dikelas maupun dari pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah selaku pihak yang mengadakan disiplin sekolah.

Wawancara dengan bapak Huderi, S.Pd. M.A selaku guru Bimbingan Konseling di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan:

“Bimbingan konseling disini menjadi pilar penting dalam peningkatan karakter peserta didik, sehingga pengawasan yang kami lakukan pun menjadi lebih subjektif, seperti kami mengawasi apakah anak tersebut sudah melakukan kegiatan disiplin sekolah dengan baik atau kah belum, dan juga kami bekerja sama dengan guru yang lain apabila ada anak yang kurang disiplin maka mereka akan melaporkan hal tersebut kepada kami. Dan akan kami tangani dengan cara yang lemah lembut supaya anak tersebut tidak tertekan, karena kebanyakan peserta didik menganggap ruang bk merupakan tempat yang menakutkan, padahal kami selaku guru BK membimbing mereka untuk mempunyai karakter yang lebih baik.”⁴²

Wawancara dengan bapak Taufiqurrahman, S.ThI, S.Pd.I, SQ selaku pembimbing kegiatan Sholat Dhuha

“Bentuk pengawasan yang dilakukan yaitu mengarahkan anak anak ketika waktu dhuha berlangsung untuk melaksanakannya. Bahkan kadang beberapa anak sudah siap ketika mau melaksanakan sholat dhuha, tanpa perlu disuruh.”⁴³

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

⁴² Wawancara dengan Huderi selaku guru bimbingan konseling MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 13:10 wita

⁴³ Wawancara dengan Taufiqurrahman selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:10 wita

“Yaitu kami memantau murid yang akan melaksanakan sholat dhuha, jadi ketika kegiatan berlangsung tidak ada anak yang tidak mengerjakan sholat dhuha tersebut. Jadi semua kelas yang terjadwal melaksanakan kegiatan tersebut secara langsung.”⁴⁴

Peran guru sebagai pengawas kegiatan disiplin sekolah disini tentu mempunyai peran yang penting, mengingat kegiatan tidak akan berlangsung dengan baik dan lancar apabila tanpa ada guru yang mengawasi kegiatan tersebut. Hal ini pun juga yang terjadi pada kegiatan tahfiz.

Sebagaimana wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru tahfiz beliau mengatakan:

“Jadi peran guru tahfiz disini sebagai pengawas yaitu mencheck kehadiran siswa dalam kegiatan tahfiz yang dilakukan ketika sepulang sekolah, sehingga anak anak yang tidak hadir selama 3 kali nanti disampaikan nama nya ke guru bk, kemudian guru bk yang menangani anak tersebut.”⁴⁵

Melihat dari banyak nya pengawasan yang dilakukan oleh pihak guru mengenai disiplin sekolah yang dilaksanakan, hal ini tentu nya menjadi sebuah tanda bahwa MAN 3 sendiri memang menaikkan tingkat kedisiplinan dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, terlepas dari itu pengawasan dari pihak keluarga juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik, sebagaimana yang diucapkan oleh bapak Huderu, S.Pd. M.A beliau mengatakan:

⁴⁴ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:40 wita

⁴⁵ Wawancara dengan Nazla Amalia selaku guru pembimbing tahfiz MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 15:10 wita

“Tentu keluarga merupakan faktor penting, dan kita sebagai guru hanya bisa mengawasi peserta didik sebatas ketika di sekolah, nah ketika mereka dirumah maka peran orang tua menjadi sangat penting. Sehingga karakter yang tercipta seperti rajin melaksanakan amalan sunnah dan juga membaca al quran tetap di lakukan oleh peserta didik ketika berada dirumah, tidak hanya sebatas ketika di sekolah saja.”⁴⁶

c. Metode Atau Strategi Dalam Guna Menunjang Implementasi Disiplin Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Peserta Didik

Penerapan disiplin sekolah tentu mempunyai metode dan strategi dalam guna mencapai peningkatan kualitas karakter peserta didik, tentu hal ini menjadi sebuah langkah penting dalam pelaksanaan disiplin sekolah tersebut. Karena metode atau strategi itu sendiri diciptakan untuk mencapai hasil yang ditarget, berikut hasil wawancara kepada para guru mengenai metode atau strategi dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

Wawancara dengan ibu Hj.Saripah Thal'ah, S.Ag selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 10 beliau mengatakan:

“Nah ini menjadi hal yang penting, jadi ketika dalam pembelajaran fiqh biasanya ketika pelajaran mau berakhir kami melakukan sesi tanya jawab. Jadi anak bebas bertanya mengenai apa saja yang bersangkutan dengan materi maupun hal yang lain. Jadi peran Guru bidang studi Fiqh disini menjadi penjelas atau tempat bertanya anak anak ketika ada hal yang belum mereka mengerti.”⁴⁷

Hasil wawancara dengan ibu Khairiah, S.Ag, M.Pd selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 11 beliau mengatakan:

⁴⁶ Wawancara dengan Huderli selaku guru bimbingan konseling MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 13:12 wita

⁴⁷ Wawancara dengan Saripah Thal'ah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 10:15 wita

“Metode yang saya lakukan yaitu ketika pengajaran menggunakan metode ceramah, memberikan nasihat dan juga pengetahuan mengenai bagaimana perilaku yang perlu dilakukan dan juga perilaku yang dihindari, dan juga memberikan kesempatan pada sang anak untuk bertanya apabila masih kurang jelas.”⁴⁸

Wawancara dengan bapak Taufiqurrahman, S.ThI, S.Pd.I, SQ selaku pembimbing kegiatan Sholat Dhuha

“Untuk saat ini belum ada, tetapi mungkin kedepannya bisa ditambahkan seperti ada pembacaan hadits ketika selesai sholat dhuha. Dikarenakan untuk waktu dhuha sendiri mepet sehingga belum bisa terlaksana, karena kegiatan tersebut dilaksanakan antara transisi perpindahan jam pelajaran ke 2 sampai ke 3.”⁴⁹

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

“Untuk saat ini karena kegiatan sholat dhuha sendiri tidak bisa ditambah atau dikurangi. Yaitu hanya bisa diubah jumlah rakaatnya saja semisal maksimal 12, akan tetapi dalam pelaksanaan sholat dhuha hanya sholat saja, Jadi tidak bisa menggunakan metode apapun. Tapi bisa jadi ditambah kegiatannya, baik sebelum sholat dhuha maupun sesudah.”⁵⁰

Hasil wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru tahfiz beliau mengatakan:

“Sekarang menggunakan metode klasikal yaitu dibacakan oleh guru dulu kemudian diikuti dengan secara serempak diulang sebanyak 10 kali oleh para siswa, kemudian di setorkan kepada guru tahfiz nya, sehingga dengan metode tersebut semua anak-anak memiliki hafalan yang sama dan juga bacaannya pun baik dan benar.”

⁴⁸ Wawancara dengan Khairiah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 11:15 wita

⁴⁹ Wawancara dengan Taufiqurrahman selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:15 wita

⁵⁰ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:45 wita

c. Bentuk Dari Hasil Implementasi Disiplin Sekolah Terhadap Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin

Hasil implementasi disiplin sekolah merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan disiplin. Dari hasil ini, kita dapat melihat bagaimana proses disiplin berlangsung dan apakah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas karakter peserta didik. Berikut adalah hasil wawancara dengan sekolah dan guru di MAN 3 Banjarmasin.

Hasil wawancara dengan Dra,Hj.Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut

“Sejauh yang saya amati anak anak mempunyai karakter yang berbudi pekerti dan juga sudah sesuai seperti yang kami inginkan, seperti anak anak rajin melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang mana hasilnya, anak anak juga rajin melaksanakan sholat sunnah yang lain seperti qabliyah dzuhur dan ba’diah dzuhur. begitupun dalam ranah tahfiz, peserta didik menjadi lebih fasih dari segi bacaan dan juga mempunyai sifat rajin membaca al quran yang mana hal tersebut sangat bagus dalam perkembangan kualitas karakter peserta didik tersebut.”⁵¹

Hasil wawancara dengan ibu Khairiah, S.Ag, M.Pd selaku Guru bidang studi Fiqh kelas 11 beliau mengatakan:

⁵¹ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:25 wita

“Adapun bentuk dari hasil yang dilakukan yaitu murid menjadi lebih jauh meningkat karakternya, seperti berperilaku baik dan sopan santun kepada para guru atau pun orang yang lebih tua, dan ketika pembelajaran berlangsung murid menjadi lebih aktif karena mereka sering bertanya mengenai hal tersebut.”⁵²

Wawancara dengan bapak Huder, S.Pd. M.A : selaku guru bimbingan konseling di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan

“Melihat dari perkembangan peserta didik yang awalnya mereka tidak terbiasa melakukan hal hal yang awalnya tidak mereka lakukan seperti dhuha setiap hari dan juga kegiatan tahfiz setiap hari, hal ini menjadi faktor yang sangat bagus mengingat mereka akan terbiasa melakukan hal tersebut, dan juga ternyata mereka menunjukkan hal yang sangat bagus maka dengan hal itu sudah cukup menunjukkan bahwa disiplin sekolah sudah terlaksana dengan baik di MAN 3 Banjarmasin ini.”⁵³

Hal ini juga di perkuat dengan beberapa wawancara yang dilakukan kepada para murid, mereka mengatakan sebagai berikut:

Wawancara dengan Nia Ramadhani kelas 11 IPS 1 mengatakan:

⁵² Wawancara dengan Khairiah selaku Guru bidang studi Fiqh MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 11:20 wita

⁵³ Wawancara dengan Huder selaku guru bimbingan konseling MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 13:15 wita

“Untuk kegiatan disiplin di sekolah sudah berjalan dengan baik, karena guru nya sering mengawasi ketika pelaksanaan tersebut.”⁵⁴

Wawancara dengan Nisa Aulia kelas 11 IPS 1 mengatakan:

“Disiplin sekolah yang diterapkan sudah bagus. Guru guru nya pun aktif mengawasi berjalannya disiplin sekolah. Jadi para murid disiplin melakukannya”⁵⁵

Wawancara Dengan Bapak Taufiqurrahman, S.Thi, S.Pd.I, SQ Selaku Pembimbing Kegiatan Sholat Dhuha

“Untuk hasilnya sendiri terlihat signifikan dari kegiatan dhuha tersebut. Hal ini terlihat ketika anak anak melakukan sholat sunnah qabliyah dan ba’diyah dzuhur, hal ini dapat disimpulkan karena anak sudah terbiasa melakukan amalan amalan sunnah.”⁵⁶

Hal ini ditambahkan oleh bapak Muhammad Haipani, S.Th.I selaku pembimbing sholat dhuha juga, beliau menambahkan:

“Hasilnya bagus karena anak anak didik menjadi terbiasa ketika melaksanakan amalan sunnah.hal ini dapat dilihat lagi tanpa ada paksaan sedikitpun, hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin anak sudah terbentuk melalui kegiatan yang dilakukan tersebut. Tentu ini menjadi

⁵⁴ Wawancara dengan Nia Ramadhani peserta didk MAN 3 Banjarmasin pada Selasa 6 Juni 2023 pukul 10:00 wita

⁵⁵ Wawancara dengan Nisa Aulia peserta didk MAN 3 Banjarmasin pada Selasa 6 Juni 2023 pukul 10:00 wita

⁵⁶ Wawancara dengan Taufiqurrahman selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada Senin 5 Juni 2023, pukul 14:20 wita

hal yang membanggakan apalagi kami selaku pembimbing/imam ketika sholat dhuha berlangsung”⁵⁷

Hasil wawancara dengan ibu Nazla Amalia S.Pd selaku guru tahfiz beliau mengatakan:

“Untuk hasilnya bagus sekali, anak anak bahkan memilih sekolah disini karena ada kegiatan tahfiz sehingga ini menunjukkan bahwa kegiatan tahfiz ini sangat efektif, anak anak yang awalnya tidak biasa membaca al quran kemudian menjadi terbiasa bacanya menjadi lancar.”⁵⁸

4. Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Disiplin Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Pada Peserta Didik

Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin yaitu melalui hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj.Nana Mairi, M.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 3 Banjarmasin beliau mengatakan sebagai berikut:

“Faktor pendukung yang paling utama yaitu program yang diadakan oleh sekolah itu sendiri, seperti yang tadi ibu ucapkan, dhuha berjamaah, tahfiz setiap hari dan lain lain. Sehingga hal ini menjadi nilai plus untuk sekolah itu sendiri, adapun penghambat kegiatan kami dalam hal ini mungkin bangunan musholla kami yang terbilang kecil untuk menampung murid sebanyak ini. Tapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat anak anak. Jadi bahkan untuk sholat dzuhur berjamaah dilakukan bergantian, yang biasanya di pimpin oleh guru ketika melaksanakan sholat dzuhur tadi.”⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Muhammad Haipani selaku guru pembimbing Dhuha MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 14:50 wita

⁵⁸ Wawancara dengan Nazla Amalia selaku guru pembimbing tahfiz MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 15:25 wita

⁵⁹ Wawancara dengan Nana Mairi selaku kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin pada senin 5 juni 2023, pukul 09:30 wita

Disamping adanya faktor penunjang dan juga penghambat yang disampaikan oleh kepala sekolah tadi, beliau juga lanjut menjelaskan mengenai hasil dari implementasi tersebut:

“Tentu saya sangat bangga kepada juga para peserta didik, karena sejauh saya menjadi kepala sekolah, saya tidak menemukan perilaku peserta didik yang menyimpang seperti membolos dan juga tidak mengikuti kegiatan yang sifatnya keagamaan, yang saya amati malah mereka menjadi lebih disiplin, karakter mereka juga berubah seperti sopan santun kepada para guru, dan juga rajin melakukan kegiatan yang sifatnya keagamaan. Sehingga ini menjadi kebanggaan saya tersendiri selaku pimpinan sekolah ini”

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan berbagai data yang telah dibutuhkan, selanjutnya peneliti akan menjabarkan pembahasan serta analisis terhadap data yang telah ditemukan. Hal ini dilakukan guna mencapai paduan antara data dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. fokus penelitian yang dibahas sebagai berikut; (1) Penerapan implementasi disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin; (2) kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin (3) Implementasi disiplin sekolah terhadap peningkatan kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin; (4) Faktor yang mempengaruhi implementasi disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin.

1. Penerapan Implementasi Disiplin Sekolah di MAN 3 Banjarmasin

Disiplin sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjaga perilaku siswa agar tetap sesuai dengan norma peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Perilaku siswa dipengaruhi oleh

berbagai faktor, termasuk lingkungan, keluarga, dan sekolah. Sekolah memiliki peran yang dominan dalam membentuk perilaku siswa.

Dalam menghadapi tantangan zaman dan teknologi yang semakin maju, pendidik dihadapkan pada tantangan untuk mendisiplinkan siswa. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam upaya mendisiplinkan peserta didik:

1. Menciptakan Suasana Kondusif

Menciptakan lingkungan yang kondusif merupakan salah satu metode untuk membentuk kedisiplinan. Semua aspek yang terkait dengan pembentukan karakter harus dikondisikan, terutama oleh semua pihak di dalam lingkungan sekolah. Pengkondisian lingkungan ini dapat diperkuat dengan kegiatan pembiasaan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di MAN 3 Banjarmasin menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif. Sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan dan mendorong para siswa untuk mencintai lingkungan akan menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Siswa-siswa akan terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya, tidak melakukan vandalisme di lokasi sembarangan, serta secara rutin menjaga keindahan lingkungan dengan menyiram tanaman.

Dalam situasi yang sama, jika sekolah mengadopsi budaya sopan dan santun terhadap mereka yang lebih tua, ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang sopan dan santun. Desain lingkungan sekolah melibatkan kebiasaan memberi salam kepada guru sebagai bagian dari

rutinitas yang dilakukan saat memasuki lingkungan sekolah, termasuk saat bertemu dengan guru di dalam maupun di luar sekolah. Melalui kebiasaan ini, usaha untuk membentuk karakter yang baik dapat terwujud.

2. Penanaman Kedisiplinan

Sekolah dan pendidik berkolaborasi untuk menerapkan kebijakan, khususnya dengan menerapkan sanksi pendidikan kepada peserta didik, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran mereka bahwa perbuatan mereka tidak benar dan tidak boleh diulangi. Sekolah perlu segera mengambil langkah-langkah untuk mendisiplinkan siswa, memastikan mereka mengembangkan perilaku yang baik dan mencapai keberhasilan. Membentuk karakter siswa untuk memiliki perilaku etis dalam setiap perilaku dan dorongan untuk berprestasi membutuhkan upaya yang berdedikasi, yang mencakup langkah-langkah sistemik dan teladan nyata dari lingkungan sekitar.

Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, serta ketertiban.

Disiplin juga diterangkan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Ashr/ 1-3 yang berbunyi,

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

(٣) الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

(1) wal-'aṣr .(2) innal-insāna lafī khusr . (3) illallażīna āmanu wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqqi wa tawāṣau biṣ-ṣabr

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa orang-orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik termasuk dalam golongan yang merugi. Surat tersebut dengan tegas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan hamba-Nya untuk menjalani kehidupan dengan disiplin. Kedisiplinan memungkinkan kita hidup dengan teratur, sementara kurangnya disiplin akan menyebabkan kekacauan dalam kehidupan kita.

Setiap individu yang mengalami proses pembelajaran akan mengalami perubahan dalam kebiasaannya. Selama proses pembelajaran, kebiasaan yang tidak diinginkan juga dapat dikurangi. Melalui proses pengurangan ini, terbentuk pola perilaku baru yang relatif diterapkan secara otomatis.⁶⁰

Metode pembiasaan dapat diterapkan dengan mengajar anak untuk secara konsisten melaksanakan tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan ini, anak akan melakukan kegiatan tersebut secara rutin dan tanpa paksaan. Dengan adanya pembiasaan, anak didik secara langsung dianjurkan untuk menjadi disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan. Pembiasaan melibatkan pengulangan, dan metode ini juga membantu memperkuat hafalan anak.

3. Pembiasaan

Proses pembiasaan adalah kegiatan latihan yang berkelanjutan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir dan karakter anak-anak. Menurut E.

⁶⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005), 95

Mulyasa, pembiasaan dianggap sebagai metode tertua di mana melibatkan pengulangan sengaja terhadap tindakan-tindakan tertentu.⁶¹ Melalui pembiasaan, siswa akan menjadi terlatih melaksanakan sesuatu dengan efektif tanpa paksaan. Pembiasaan adalah praktik yang tak dapat diabaikan di sekolah.

Penanaman kebiasaan, termasuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian melalui program Tahfidz, shalat Dhuha berjamaah, shalat Dhuhur berjamaah, dan mengamalkan akhlak yang baik, sangatlah penting. Jika kebiasaan tersebut tidak ditanamkan sejak dini, kemungkinan besar tidak akan terbawa hingga dewasa. Potensi keimanan spiritual yang dianugerahkan oleh Allah SWT perlu dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam ranah keagamaan.

2. Kualitas Karakter Peserta Didik di MAN 3 Banjarmasin

Di era digital yang kita hadapi saat ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting bagi setiap siswa. Pendidikan karakter berfungsi sebagai pendekatan bijak untuk mengarungi era digital. Penting bagi kita untuk memahami alasan dan pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Lembaga pendidikan diharapkan lebih proaktif dan intensif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bagi peserta didiknya.

Namun, untuk mencapai tujuan ini, kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan. Kerjasama antara sekolah, keluarga siswa, dan masyarakat sangat

⁶¹ E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 166.

penting agar upaya yang dilakukan dapat lebih komprehensif. Dengan adanya kerjasama ini, pendidikan karakter dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan. Hal ini akan membantu menghasilkan generasi bangsa yang gemilang di era digital ini dan di masa depan.⁶²

Dengan demikian, penting bagi kita semua untuk memahami pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era digital, serta berperan aktif dalam mendukung dan menjalankan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan kita.

peningkatan kualitas karakter peserta didik tentu mempunyai hubungan yang erat dengan tujuan pendidikan. Karena pendidikan sendiri bertujuan menciptakan karakter peserta didik yang berbudi luhur dan berbudaya. Sehingga melihat dari peningkatan kualitas karakter peserta didik yang terjadi di MAN 3 Banjarmasin, hasil dari peningkatan tersebut mempunyai efek yang sangat bagus. Dalam hal ini melihat peningkatan kualitas karakter peserta didik dalam hal melakukan ibadah sunnah. Dalam hal ini pembiasaan yang dilakukan tentu menjadi efektif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pembimbing kegiatan dhuha dan tahfiz, mereka mengatakan bahwa karakteristik siswa jauh meningkat daripada sejak awal mereka masuk sekolah, hal ini tentu menjadi sebuah faktor pendukung di sekolah.

⁶² tebi haryadi, dkk. Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital, jurnal Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 2, No. 1 Maret 2023, 200.

Mengingat MAN 3 Banjarmasin sekolah yang berbasis agama. Tentu peserta didiknya pun memiliki karakteristik yang berbudi luhur.

Peningkatan kualitas karakter ini tentu tidak lepas dari usaha kepala sekolah, guru dan juga para pembimbing kegiatan dhuha dan tahfiz, karena tanpa peran mereka tentu hal ini tidak akan terlaksana. Sehingga ini menjadi faktor penting dalam meningkatnya kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.

3. Implementasi Disiplin Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin

Pendidikan di lingkungan madrasah memiliki peran penting dalam upaya peningkatan pembangunan karakter. Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan membiasakan siswa dengan kebajikan mulia, perilaku yang baik, dan kebiasaan positif. Melalui pendidikan yang berkualitas di madrasah, siswa dibentuk dan dibimbing untuk menunjukkan perilaku yang diinginkan.

Madrasah berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Di lingkungan madrasah, ada fokus intensif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika, bersamaan dengan penerapan praktik positif sebagai bagian integral dari kehidupan. Upaya bersama ini membantu membentuk perilaku siswa, memungkinkan mereka mewujudkan dan menunjukkan perilaku yang selaras dengan acuan yang diinginkan.

sehingga lembaga pendidikan madrasah berperan penting dalam mengenalkan, membiasakan, dan membentuk karakter peserta didik. Dengan membina lingkungan madrasah yang kondusif, siswa dapat membudayakan dan menunjukkan perilaku positif sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang diinginkan.

Ketersediaan fasilitas yang sangat baik dan lingkungan yang mendukung mempengaruhi pandangan psikologis siswa. Lingkungan yang kondusif dan kondusif memainkan peran penting dalam memelihara pertumbuhan dan perkembangan pola pikir mereka. Lingkungan yang positif sangat berperan dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan perilaku positif di kalangan siswa.

Pengaturan pendidikan yang ideal terdiri dari fasilitas yang lengkap, termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, dan fasilitas olahraga dan seni yang luas. Lingkungan yang menyenangkan tersebut berperan penting dalam menciptakan dampak positif dan membentuk pola pikir siswa, menumbuhkan konsentrasi, motivasi, dan semangat belajar yang lebih besar.

Selain itu, lingkungan yang baik juga mencakup iklim sosial yang positif dan saling mendukung antara peserta didik, guru, dan staf pendidikan. Komunikasi yang baik, sikap saling menghormati, serta adanya aturan dan norma yang jelas juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pola pikir siswa.

Dengan adanya situasi yang baik, diharapkan peserta didik dapat merasakan keamanan, kenyamanan, dan dorongan untuk belajar dan berperilaku dengan baik. Lingkungan yang positif dapat membantu menciptakan pola pikir yang sehat dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Sesuai dengan Hadits Nabi Muhamad SAW. Riwayat Imam Bukhari yakni:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا
 مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَةً أَوْ يَمَجَّسَانِيَةً كَمَا تُنْتَجُ
 الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمَعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدَعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ
 النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ

“Telah menceritakan kepada kami [Abdan] Telah mengabarkan kepada kami [Abdullah] Telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhri] dia berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abdurrahman] bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat? ' kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: '...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah.' (QS. Ar Ruum (30): 30).”

Dengan adanya penjelasan dari hadits tersebut sudah sangat tepat jika sekolah menjadi salah satu wadah penanaman dan pembiasaan suatu kebaikan.

Contoh inisiatif yang dilakukan sekolah adalah memperkenalkan pendidikan karakter kepada siswa melalui program yang berpusat pada penanaman dan penanaman nilai-nilai tersebut. Ini menandai fase awal program. guna pembiasaan pada peserta didik terhadap kebijakan disiplin sekolah.⁶³ Adanya melibatkan guru mata pelajaran serta kedua bapak dan ibu peserta didik, hubungan tersebut harus terlaksana dengan bagus. Tanggung jawab untuk pendisiplinan peserta didik bukan hanya pada pihak sekolah saja akan tetapi dibutuhkan keterlibatan aktif dari semua komponen. Sholat dhuha berjamaah dan dzuhur.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Disiplin Sekolah Di MAN 3 Banjarmasin

Implementasi sekolah mempunyai faktor faktor penting dalam ranah pelaksanaan nya, pada ranah ini tentu ada faktor yang terlaksan dilapangan seperti pada dipaparkan oleh Ibu Nana Mairi, nah hasil nya dapat dipahami bahwa ada beberapa pengaruh dalam proses penerapan disiplin sekolah itu sendiri, dalam hal ini infrastruktur berpengaruh penting dalam pelaksanaan nya.

Faktor pertama yang menjadi pendukung yaitu adanya tim khusus yang memang menangani proses pendisiplinan sekolah ini, sehingga program disiplin sekolah yang terlaksana tercapai dengan lancar dan terkendali, dan juga peran guru yang kooperatif memudahkan proses penerapan disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin ini berjalan dengan efektif.

⁶³ Irsan dan Syamsurijal, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau", (*JPKD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5 (Januari 2020), 14.

Faktor kedua adanya program yang terlaksana menjadi suatu hal yang mendukung dalam rangka peningkatan disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin. Seperti sholat dhuha yang berjamaah dilakukan setiap hari dengan berjadwal dan juga kegiatan tahfiz yang dilakukan baik pagi dan sore sepulang sekolah, sehingga ini menjadi suatu hal yang sangat mendukung dalam proses penerapan disiplin yang terjadi disekolah.

Faktor ketiga yakni keadaan siswa yang mendukung dalam pelaksanaannya, yaitu tidak terbebani sehingga terlaksana hubungan bagus antara tenaga pendidik dengan peserta didik ketika kegiatan berlangsung. Anak-anak yang tidak terbebani ketika melaksanakan kegiatan menjadi tolak ukur bahwa kedisiplinan tercipta dari program yang telah diterapkan di sekolah itu sendiri

Faktor keempat yang menjadi penghambat yakni infrastruktur musholla dimana tempat yang menjadi fokus kegiatan ibadah tidak memiliki ruang yang luas, hal ini pun menjadi kendala mengingat banyaknya peserta didik yang bersekolah di MAN 3 Banjarmasin ini. Tetapi hal ini tidak menyurutkan antusias para peserta didik ketika menjalankan kegiatan keagamaan.